

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) SEBAGAI SOLUSI ATAS MINAT PENGGUNAAN LAYANAN E – REGISTRATION WAJIB PAJAK

¹I Fitria Alamri, ²I Arif Widyatama

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
STIE Panca Bhakti, Palu

Email : ¹I fitriaalamri73@gmail.com, ²I arifwidyatama@stiepbpalu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi wajib pajak serta pengaruhnya dalam penggunaan layanan *E-Registration*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) atau model persamaan structural. Dalam penelitian ini menggunakan 100 sampel wajib pajak orang pribadi yang dalam pendaftarannya menggunakan layanan *E-Registration*. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap sikap, kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh positif terhadap sikap, persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat, kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh positif terhadap minat dan sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), Perilaku Wajib Pajak, Minat Penggunaan.

Abstract

This study aims to determine and analyze perceptions of taxpayers and their effects on the use of E-Registration services. Data analysis used descriptive analysis and inferential statistics using Structural Equation Modeling (SEM). In this study used 100 samples of individual taxpayers who in their registration used the E-Registration service. The results of the study prove that perceived usefulness does not have a positive effect on attitude, ease of use of perception has a positive effect on attitude, perceptions of use do not have a positive effect on interest, ease of use of perception does not have a positive effect on interest and attitude has no positive effect on interest.

Keywords: *Technology Acceptance Model* (TAM), Taxpayer Behaviour, Intention of Use

PENDAHULUAN

Penerimaan Negara berasal dari beberapa sektor salah satunya berasal dari pajak. Pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan Negara melakukan berbagai perbaikan salah satunya dengan modernisasi administrasi perpajakan, antara lain pendaftaran secara online (*E-Registration*), Pelaporan pajak online (*E-Filling*), Pembayaran pajak online (*E-Billing*). Sistem *E-Registration* membantu masyarakat dalam pendaftaran wajib pajak menjadi lebih mudah sedangkan bagi petugas pajak sistem ini digunakan untuk memproses pendaftaran wajib pajak. Peningkatan jumlah dalam pendaftaran wajib pajak tentunya merupakan hal yang bagus

dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Sistem *e-Registration* mulai efektif digunakan sejak tahun 2005, yaitu sejak di terbitkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-173/PJ/2004 tanggal 7 Desember 2004 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak serta Pengukuhan dan Pencabutan Pengusaha Kena Pajak dengan Sistem *e-Registration* yang telah diperbaharui dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-24/PJ/2009 tanggal 16 maret 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan/atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dan Perubahan Data Wajib Pajak dan/atau Pengusaha Kena Pajak dengan sistem *e-Registration*.

Ada beberapa teori yang menjelaskan minat pengguna dalam menerima suatu teknologi informasi seperti yang dikemukakan oleh Davis (1989) mengemukakan model TAM (*technology acceptance model*) untuk menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaannya. Dalam TAM terdapat dua yang secara dominan mempengaruhi integritas teknologi. faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*), sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*perceived ease of use*). Dalam penerimaan sebuah teknologi baru tentunya setiap pengguna memiliki persepsi yang berbeda-beda khususnya *e-Registration* dalam pelayanan perpajakan. Terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai sikap dan persepsi pengguna dalam penerimaan teknologi informasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Setiawan (2017), Risal Lahad (2013), Habibi & Zaky (dalam Alawia 2017), Suh & Han (2002) dan Desi Alawia (2017). Penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hal ini, penelitian kembali perlu dilakukan untuk melihat persepsi pengguna dalam penerimaan sebuah teknologi informasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi kegunaan terhadap sikap pengguna, kemudahan penggunaan terhadap sikap pengguna, persepsi kegunaan terhadap minat pengguna, kemudahan penggunaan terhadap minat pengguna dan sikap terhadap minat pengguna sistem informasi E-Registration. Sampel dalam penelitian ini yaitu wajib pajak dalam pendaftarannya menggunakan E-Registration. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Accidental sampling*. Dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 (variabel) dimana masing-

masing variabel terdapat indikator sebagai tolak ukur dalam menyusun pertanyaan seperti yang terdapat dalam tabel 1. Variabel pertama yaitu persepsi kegunaan (X1), variabel ke dua yaitu kemudahan penggunaan persepsian (X2), variabel ketiga sebagai variabel intervening yaitu sikap (Z) dan variabel dependen yaitu minat (Y).

Variabel perama dari penelitian ini yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) merupakan konstruk pertama dari TAM didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam Jogiyanto (2007:114) mendefinisikan bahwa "persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan". Untuk mengukur persepsi kemudahan seorang pengguna Davis (1989) dalam penelitiannya menggunakan 3 indikator yaitu

1. Sistem informasi dapat menyelesaikan tugas lebih cepat
2. Sistem informasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan
3. Sistem informasi memudahkan dalam pekerjaan

Kemudahan penggunaan persepsian juga merupakan konstruk kedua dari TAM merupakan suatu ukuran dimana sebuah sistem dapat dengan mudah digunakan dan dipahami, (Davis,1989). Adapun dalam pengukurannya Davis (1989) menggunakan indikator yang meliputi :

1. Mudah memahami dan mempelajari sistem informasi
2. Sistem informasi dapat digunakan dimana saja dan memenuhi keinginan
3. Sistem mudah digunakan

Sikap seseorang dalam penggunaan sebuah teknologi merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan puas atau tidak. Dalam pengukurannya menggunakan indikator menurut Hu *et al.*, (1999) dalam (Ari : 2013) yaitu :

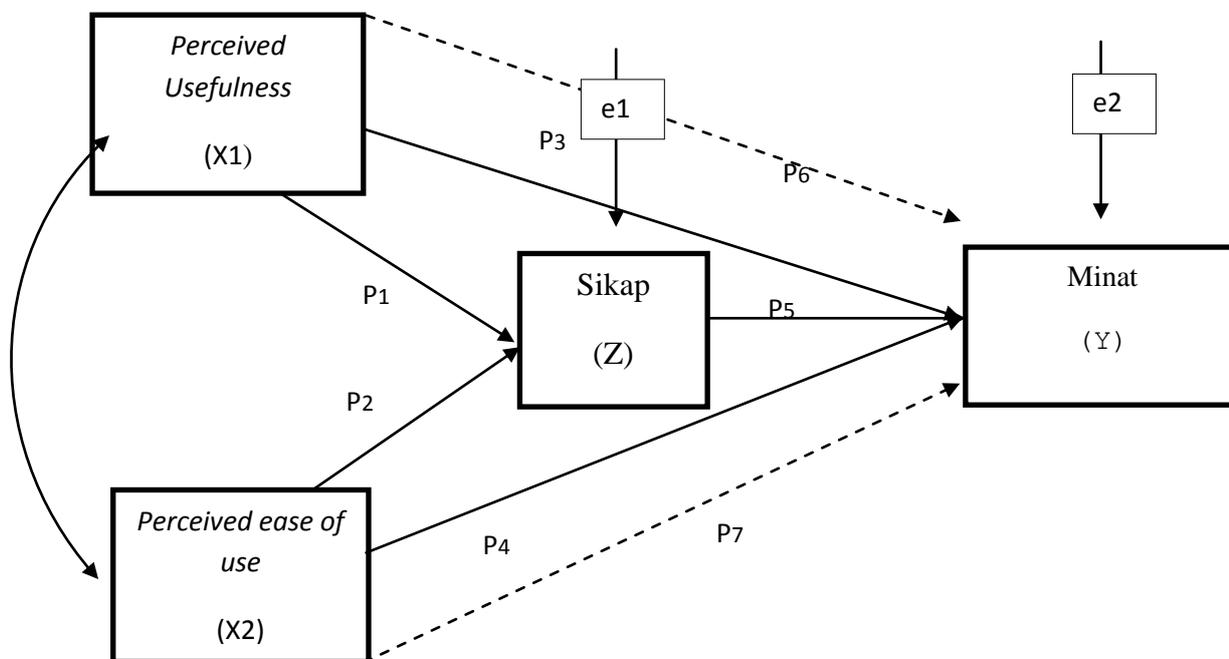
1. Menggunakan sistem informasi untuk mendukung pekerjaan merupakan cara yang terbaik

2. Menggunakan Sistem informasi menyulitkan dan membingungkan pengguna
3. Merasa senang dan puas saat menggunakan sistem informasi

Minat seseorang dalam menggunakan teknologi merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Jogiyanto (2007), minat adalah sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu. Metode Statistik yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema penelitian dan model dalam penelitian.

Berdasarkan tema penelitian yang ada dan model penelitian kausalitas, untuk menguji hipotesis yang diajukan

digunakan alat uji analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk menerangkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Model analisis jalur yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hubungan antar variabel secara teoritis tersebut maka dapat dibuat model dalam bentuk diagram berikut



GAMBAR
 MODEL ANALISIS

Berdasarkan model di atas dan hipotesis yang telah diajukan, maka pada penelitian ini digunakan strategi *causal step* dengan estimasi tiga persamaan regresi, yaitu:

$$M = \alpha_0 + \beta_1 PU + \beta_2 PEOU + e_1 \dots \dots \dots 1$$

$$S = \alpha_0 + \beta_3 PU + \beta_4 PEOU + e_2 \dots \dots \dots 2$$

$$M = \alpha_0 + \beta_5 PU + \beta_6 PEOU + \beta_7 S + e_2 \dots \dots \dots 3$$

Keterangan:

PU = Perceived Usefulness

- PEOU = Perceived Ease Of Use
- S = Sikap
- M = Minat
- α = konstanta
- β_{1-2} = Koefisien regresi
- $Z_{pu,peou}$ = Koefisien beta terstandarisasi
- P_{1-2} = Koefisien jalur
- e_1 = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan, peneliti membuat tabulasi data dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dan tanggapan responden terlebih dahulu yang dapat di lihat pada tabel 1 untuk Variabel Persepsi Kegunaan, tabel 2 untuk variabel Kemudahan penggunaan persepsian, tabel 3 untuk variabel Sikap, dan tabel 4 untuk variabel minat

Variabel persepsi kegunaan diukur dengan menggunakan 3 dimensi yang diwakili oleh 3 indikator yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Hasil tabulasi tersebut menunjukkan terdapat pertanyaan dengan skor dan nilai mean tertinggi yaitu adanya nilai manfaat dalam penggunaan *e-Registration* dan juga terdapat skor dan nilai mean terendah yaitu dalam penggunaannya masih memerlukan bantuan orang lain.

Tabel 1.
Tabel frekuensi Persepsi Kegunaan (X1)

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Skor Total		N	Mean
	SS (5)	Skor	%	S (4)	Skor	%	KS (3)	Skor	%	TS (2)	Skor	%	STS (1)	Skor	%	Skor	%		
1	61	305	61	39	156	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	461	100	100	4,61
2	60	300	60	40	160	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	460	100	100	4,6
3	56	280	56	41	164	41	3	9	3	0	0	0	0	0	0	453	100	100	4,53
4	52	260	52	44	176	44	3	9	3	1	2	1	0	0	0	447	100	100	4,47
5	55	275	55	43	172	43	2	6	2	0	0	0	0	0	0	453	100	100	4,53
6	49	245	49	44	176	44	7	21	7	0	0	0	0	0	0	442	100	100	4,42
Total	333	1665	333	251	1004	251	15	45	15	1	2	1	0	0	0	2716	100	100	4,53

Sumber: data diolah 2019

Variabel kemudahan penggunaan persepsian terdiri dari 3 dimensi yang diwakili oleh 3 indikator kemudian disusun menjadi beberapa pertanyaan, dengan hasil tanggapan responden menunjukkan nilai tertinggi mengatakan bahwa ditemukan adanya kemudahan dalam penggunaan aplikasi yang dapat digunakan dimana saja dan juga mudah

dalam memahami pola kerja tetapi terdapat beberapa responden yang mengatakan bahwa dalam penggunaan aplikasi tersebut masih memerlukan bantuan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden dengan nilai terendah yang mengatakan bahwa tidak setuju untuk tidak memerlukan pertolongan orang lain dalam penggunaan aplikasi.

Tabel 2
Tabel frekuensi Kemudahan Penggunaan Persepsian (X2)

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Skor Total		N	Mean
	SS (5)	Skor	%	S (4)	Skor	%	KS (3)	Skor	%	TS (2)	Skor	%	STS (1)	Skor	%	Skor	%		
7	24	120	24	61	224	61	15	45	15	0	0	0	0	0	0	409	100	100	4,09
8	31	155	31	57	228	57	12	36	12	0	0	0	0	0	0	419	100	100	4,19
9	39	195	39	53	212	53	7	21	7	1	2	1	0	0	0	430	100	100	4,3
10	34	170	34	52	208	52	13	39	13	0	0	0	1	1	1	418	100	100	4,18
11	22	110	22	60	240	60	17	51	17	1	2	1	0	0	0	403	100	100	4,03
12	31	155	31	40	160	40	26	78	26	2	4	2	1	1	1	398	100	100	3,98
Total	181	905	181	323	1292	323	90	270	90	4	8	4	2	2	2	2477	100	100	4,11

Sumber: data diolah 2019

Variabel Sikap dari penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yang dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan. Dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut diperoleh hasil dan tanggapan responden mengenai sikap

yang muncul setelah menggunakan aplikasi *e-Regitrasion* yaitu nilai tertinggi mengatakan bahwa menggunakan aplikasi merupakan cara terbaik untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sedangkan nilai terendah dari sikap

responden yaitu tampilan layanan aplikasi yang masih membingungkan pengguna.

Tabel 3
Tabulasi frekuensi Sikap (Z)

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Skor Total		N	Mean
	SS (5)	Skor	%	S (4)	Skor	%	KS (3)	Skor	%	TS (2)	Skor	%	STS (1)	Skor	%	Skor	%		
13	38	190	38	52	208	52	10	30	10	0	0	0	0	0	0	428	100	100	4,28
14	26	130	26	68	272	68	6	18	6	0	0	0	0	0	0	420	100	100	4,2
15	11	11	11	7	14	7	41	123	41	29	116	29	12	60	12	324	100	100	3,24
16	7	7	7	15	30	15	39	113	39	28	112	28	11	55	11	317	100	100	3,17
17	18	90	18	67	268	67	13	39	13	0	0	0	2	2	2	399	100	100	3,99
18	23	115	23	70	280	70	6	18	6	0	0	0	1	1	1	414	100	100	4,14
Total	123	543	123	279	1072	279	115	341	115	57	228	57	26	118	26	2302	100	100	3,84

Sumber: data diolah, 2019

Setelah persepsi akan kegunaan yang kemudian timbul adanya kemudahan dalam menggunakan aplikasi sehingga menentukan sikap dari pengguna, maka ialah Variabel Minat diwakili oleh beberapa indikator yang kemudian disusun menjadi beberapa item pertanyaan. Jawaban tertinggi responden menunjukkan bahwa minat responden

sebagian besar dipengaruhi oleh rasa senang saat menggunakan aplikasi sedangkan skor terendah dari jawaban responden yaitu informasi mengenai aplikasi e-Registration mereka peroleh tidak hanya dari sosialisasi karyawan pajak. Hal ini menggambarkan bahwa informasi yang ada sebagian mereka peroleh dari teman ataupun internet.

Tabel 4
Tabulasi Frekuensi Minat (Y)

No. Item	Skor Frekuensi Jawaban Responden															Skor Total		N	Mean
	SS (5)	Skor	%	S (4)	Skor	%	KS (3)	Skor	%	TS (2)	Skor	%	STS (1)	Skor	%	Skor	%		
19	29	145	29	70	280	70	1	3	1	0	0	0	0	0	0	428	100	100	4,28
20	23	115	23	65	260	65	12	36	12	0	0	0	0	0	0	411	100	100	4,11
21	15	75	15	66	264	66	16	48	16	3	6	3	0	0	0	393	100	100	3,93
22	18	90	18	51	204	51	20	60	30	5	10	5	6	6	6	370	100	100	3,7
23	26	130	26	69	276	69	5	15	5	0	0	0	0	0	0	421	100	100	4,21
24	18	90	18	55	220	55	19	57	19	3	6	3	5	5	5	378	100	100	3,78
Total	129	645	129	376	1504	376	73	219	73	11	22	11	11	11	11	2401	100	100	4

Sumber: data diolah 2019

Langkah selanjtnya peneliti melakukan uji model CFA dengan tujuan

memastikan *goodness of fit* seluruh variabel yang digunakan.

Tabel 5.
Loading factor (λ) dan Critical Ratio (CR)
Pengukuran Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

Dimensi	Loading Factor (λ)	CR / t Hitung	Probability (p)	Keterangan	
X11 ←	X	0.705			
X12 ←	X	0.637	5.598	0.000	Signifikan
X13 ←	X	0.710	6.160	0.000	Signifikan
X14 ←	X	0.606	5.344	0.000	Signifikan
X15 ←	X	0.766	6.543	0.000	Signifikan
X16 ←	X	0.597	5.274	0.000	Signifikan

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan dimensi yang digunakan mempunyai kontribusi terhadap persepsi kegunaan dimana Indikator dengan *loading factor*-nya memenuhi syarat ($LF \geq 0,40$). Sedangkan untuk nilai probability

masing-masing lebih kecil dari 0,05, hal ini mengindikasi bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian secara signifikan merupakan dimensi dari faktor yang dibentuk.

Tabel 6.
***Loading factor* (λ) dan *Critical Ratio* (CR)**
Pengukuran Variabel Kemudahan Penggunaan Persepsian (X2)

Dimensi	<i>Loading Factor</i> (λ)	CR / t Hitung	<i>Probability</i> (p)	Keterangan
X21 ← X2	0.817			
X22 ← X2	0.800	8.688	0.000	Signifikan
X23 ← X2	0.498	4.939	0.000	Signifikan
X24 ← X2	0.606	6.176	0.000	Signifikan
X25 ← X2	0.804	8.735	0.000	Signifikan
X26 ← X2	0.774	8.335	0.000	Signifikan

Sumber: data diolah 2019

Dari tabel diatas menunjukan bahwa masing-masing dimensi memiliki nilai probability lebih kecil dari 0,05 yang bearti pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian secara

signifikan merupakan dimensi dari faktor yang dibentuk. Dengan masing-masing indikator yang *loading factor*-nya memenuhi syarat ($LF \geq 0,40$).

Tabel 7.
***Loading factor* (λ) dan *Critical Ratio* (CR)**
Pengukuran Variabel Sikap (Z)

Dimensi	<i>Loading Factor</i> (λ)	CR / t Hitung	<i>Probability</i> (p)	Keterangan
Z11 ← Z	0.512			
Z12 ← Z	0.552	3.890	0.000	Signifikan
Z13 ← Z	-0.156	-1.365	0.172	Tidak Signifikan
Z14 ← Z	0.002	0.016	0.987	Tidak Signifikan
Z15 ← Z	0.766	4.556	0.000	Signifikan
Z16 ← Z	0.820	4.571	0.000	Signifikan

Sumber: data diolah 2019

Tabel pengukuran variabel sikap menunjukan terdapat indikator yang *loading factor*-nya tidak memenuhi syarat ($LF \geq 0,40$), hal ini menggambarkan terdapat dimensi yang tidak memiliki kontribusi terhadap sikap. Sedangkan untuk masing-masing indikator terdapat indikator yang tidak signifikan karena nilainya yang lebih besar dari 0,05.

Merasa puas saat menggunakan aplikasi memiliki nilai tertinggi dalam sikap pengguna, sedangkan menggunakan aplikasi sangat menyulitkan pengguna dalam pendaftaran memiliki nilai terendah. Sehingga Dapat dikatan bahwa pengguna tidak merasa kesulitan dan merasa puas dalam menggunakan aplikasi e-Registration.

Tabel 8.
Loading factor (λ) dan Critical Ratio (CR) Pengukuran Variabel Minat (Y)

Sumber: data diolah 2019

Dimensi	Loading Factor (λ)	CR / t Hitung	Probability (p)	Keterangan
y11 ←	0.056			
y12 ←	-0.056	-0.994	0.320	Tidak Signifikan
y13 ←	-0.110	-1.242	0.214	Tidak Signifikan
y14 ←	-2.355	-0.230	0.818	Tidak Signifikan
y15 ←	0.039	0.815	0.415	Tidak Signifikan
y16 ←	0.148	1.297	0.195	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa loading factor-nya dari Indikator untuk menjelaskan variabel laten minat tidak memenuhi syarat ($LF \geq 0,40$) hal ini menggambarkan bahwa dimensi diatas tidka memiliki kontribusi terhadap minat. hal ini terjadi karena terdapat beberapa kekurangan dalam pemilihan indikator

variabel minat. diantaranya penggunaan indikator yang tidak sesuai atau tidak tepat dengan lokasi dan responden untuk menjawab kuesioner peneliti.

Hasil pengukuran konstruk dengan CFA sehingga dapat diketahui variabel yang dapat digunakan sebagai indikator suatu faktor, selanjutnya dilakukan pengujian model lengkap.

Tabel 9.
Hasil komputasi kriteria Goodness of fit index

Kriteria	Cut Of Value	Hasil Komputasi Model	Evaluasi
Chi-Square	Diharapkan kecil	464.095	Marginal
CMIN/DF	$\leq 2,00$	2.536	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0.125	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0.611	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	0.691	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	0.675	Marginal
CFI	$\geq 0,95$	0.716	Marginal

Sumber: data diolah 2019

Pengujian model lengkap dengan menghilangkan beberapa konstruk sikap yang tidak memiliki kontribusi terhadap variabel sikap, namun tidak menghilangkan konstruk minat yang

negatif karena dalam hal ini variabel minat merupakan variabel laten dalam pengujian hipotesis penelitian. Setelah dilakukan pengurangan konstruk sikap yang negatif Tabel diatas menunjukkan model yang

diajukan dapat diterima selanjutnya untuk disusun.
 dilakukan pengujian hipotesis yang telah

Tabel 10
 Pengujian Hipotesis Penelitian

Jalur	Regr essi on Weig ht	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Sikap ← persepsi kegunaan	0.232	1.274	0.203	Tidak Signifikan
Sikap ← kemudahan penggunaan	0.488	3.822	0.000	Signifikan
Minat ← persepsi kegunaan	- 0.001	-0.222	0.824	Tidak Signifikan
Minat ← kemudahan penggunaan	0.003	0.361	0.718	Tidak Signifikan
Minat ← sikap	0.009	0.025	0.707	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel di pengujian hipotesis menunjukkan nilai *Regresion Weight* dari setiap variabel memiliki nilai positif dan negatif. Variabel kemudahan penggunaan memberikan hubungan terbesar terhadap sikap. Kemudahan yang dirasakan pengguna saat menggunakan aplikasi menentukan sikap atau perasaan puas pengguna. pengguna mudah memahami pola kerja aplikasi sehingga mendatangkan sikap positif. Sementara untuk keempat variabel yang diuji memperoleh hasil negatif dengan nilai persepsi kegunaan terhadap sikap sebesar 0.232, koefisien regresi persepsi kegunaan terhadap minat memperoleh nilai negatif -0.001, koefisien kemudahan penggunaan terhadap minat sebesar 0.003, dan koefisien regresi sikap terhadap minat sebesar 0.009.

Hasil pengujian menunjukkan persepsi kegunaan wajib pajak belum sepenuhnya mempengaruhi sikap pengguna yaitu sikap mendukung akan suatu sistem.

Selain menggunakan aplikasi, masih banyak wajib pajak menggunakan pendaftaran manual. Koefisien jalur dari kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap memiliki arah positif, dimana hal ini didukung dengan mudahnya wajib pajak dalam memahami pola kerja aplikasi sehingga mendorong sikap atau perasaan puas pengguna.

Hasil perhitungan SEM menunjukkan bahwa koefisien jalur dari persepsi kegunaan terhadap minat memiliki arah negatif namun secara keseluruhan indikator memiliki nilai pengaruh lebih besar dari 0,5 yang berarti indikator dari persepsi kegunaan mampu mempengaruhi variabel laten. Hasil perhitungan SEM yang menunjukkan kemudahan penggunaan persepsian terhadap minat memiliki arah positif namun dengan nilai probability yang lebih besar sehingga dinyatakan tidak signifikan. Hasil perhitungan SEM untuk variabel sikap terhadap minat menunjukkan koefisien jalur dengan arah positif namun dengan nilai probability yang besar sehingga dinyatakan tidak signifikan. Hal ini dipengaruhi dengan sikap pengguna yang masih merasa membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain dalam menggunakan aplikasi sehingga dalam keadaan tertentu belum bisa menggunakan aplikasi sendiri sehingga mempengaruhi minat dalam menggunakan aplikasi tersebut.

SIMPULAN

Persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan persepsian menjadi konstruk utama yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Registration*, tetapi dalam hal ini kedua variabel juga

secara tidak langsung mempengaruhi minat melalui sikap.

Berdasarkan bukti empiris yang ada dapat diketahui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara langsung berpengaruh positif terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian secara langsung berpengaruh positif terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti jika semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan maka akan semakin tinggi pula persepsi kegunaan.

Variabel persepsi kegunaan langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak manfaat yang diterima dan diperoleh pengguna akan meningkatkan sikap positif atau perasaan mendukung suatu sistem dalam hal ini aplikasi *e-Registration*.

Variabel kemudahan penggunaan persepsian secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Hal ini berarti jika semakin tinggi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan sistem maka semakin tinggi pula sikap penggunaan. Apabila wajib pajak percaya *e-Registration* mudah untuk digunakan maka wajib pajak akan tertarik untuk menggunakan sistem.

Berdasarkan bukti empiris terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap terhadap minat. Hal ini berarti jika semakin tinggi sikap positif wajib pajak dalam menerima *e-Registration* akan mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan sistem. Jika wajib pajak percaya dan tertarik dengan aplikasi *e-Registration* maka wajib pajak akan cenderung merekomendasikan kepada orang lain agar menggunakan *e-Registration* saat mendaftarkan diri.

Pengujian pengaruh tidak langsung antara variabel persepsi kegunaan terhadap minat melalui sikap menggunakan sobel test secara empiris berpengaruh positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa manfaat suatu sistem yang diperoleh wajib pajak akan mempengaruhi sikap yang kemudian secara tidak langsung akan mempengaruhi minat pengguna. Hal tersebut terjadi karena sebelumnya wajib

pajak sudah memiliki sikap yang positif terhadap *e-Registration*.

Pengujian pengaruh tidak langsung antara variabel kemudahan penggunaan persepsian terhadap minat melalui sikap menggunakan sobel test secara empiris berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat suatu sistem yang diperoleh wajib pajak akan mempengaruhi sikap yang kemudian secara tidak langsung akan mempengaruhi minat pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Widyatama., *pengaruh good corporate governance terhadap corporate social responsibility dan kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis, Universitas Brawijaya, 2013.

Azwar, Saifuddin *sikap manusia teori dan pengukurannya*. Edisi ke dua. Yogyakarta : pustaka pelajar 1995.

Desi Alawia Theana, *Pengaruh kepercayaan dan persepsi kebermanfaatan terhadap sikap pengguna e-filling (studi empiris pada universitas tadulako)*. Skripsi. Palu : Universitas Tadulako tahun 2017.

Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan. Pendaftaran NPWP online (*eRegistration*), <http://www.pajak.go.id/content/pendaftaran-npwp-online-eregistration>, 28 Desember 2017, 14:20 WITA.

Ema, Suwardi, *Analisis faktor dalam menggunakan layanan E-Bill dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol.5, No.4, April 2016.

- Gadis Adityaningrum, *pengaruh kemampuan individu dan kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako tahun 2017.
- Ghozali, Imam M.Com, Akt. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, Penerbit : Universitas Diponegoro, Semarang 2001.
- Hanggono , A. dkk., *analisis atas praktek TAM (technology acceptance model) dalam mendukung bisnis online dengan memanfaatkan jejaring sosial instagram*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Jurnal. (JAB), vol. 26, No.1 tahun 2015.
- Ismi Faradila, *pengaruh perceived usefulness dan computer self efficacy terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako tahun 2015.
- Indah Puspita Sari, *pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat siswa untuk kuliah di jurusan akuntansi*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako tahun 2011.
- Jogiyanto HM., *Sistem Informasi Keperilakuan*, Penerbit : ANDI Yogyakarta 2007.
- Listiyanto, Leonardo, *pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang profesi akuntansi public terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2009*, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal kajian penelitian dan Akuntansi Indonesia*, edisi 3 vol.1 tahun 2012.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Penerbit : Kencana edisi pertama 2012.
- Ni Made Ani Suganti, *pengaruh kualitas layanan terhadap pendapatan rumah sakit daerah undata provinsi Sulawesi tengah*. Skripsi : Palu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu, 2014.
- Nur Aiva Deanita, *analisis faktor-faktor yang menggunakan e-filling*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako tahun 2016.
- Rini Handayani, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi*. Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro tahun 2005.
- Risal C.Y. Laihah, *pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filling Wajib pajak di kota Manado*. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013*, Hal 44-51
- Sang Ayu Putu Syaninditha dan Putu Ery Setiawan, *pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, terhadap minat penggunaan e-filling*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1 Oktober 2017* : hal.86-115
- Siti Tutik Muntianah dkk, *pengaruh minat perilaku terhadap actual use teknologi informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)*, *Jurnal Profit Vol. 6 No. 1 tahun 2012*
- Sakinah Zein, *pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penerimaan teknologi informasi (studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palu*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako tahun 2015.

Widyastuti dkk., *pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. Bali : Simposium Nasional Akuntansi VII Tahun 2004

Yulia Paris Kadir., *pengaruh customer value terhadap kepuasan konsumen serta dampaknya pada loyalitas pelanggan carefour di Kota Palu*. Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), 2017.